

## INTISARI

**Latar Belakang:** *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)* adalah sindroma pada sendi pergelangan tangan akibat nervus medianus yang tertekan di terowongan karpal sehingga menyebabkan nyeri dan *paresthesia* (kesemutan) seperti adanya *numbness* (rasa tebal), *tingling* (seperti terkena aliran listrik) serta *burning* (rasa terbakar). Salah satu jenis pekerjaan yang berhubungan dengan peningkatan frekuensi CTS adalah pekerja konveksi bagian penjahitan yang diketahui banyak melakukan gerakan yang menimbulkan tekanan biomekanik berulang pada tangan dan pergelangan tangan. Masa kerja menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap timbulnya CTS.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan metode *cross-sectional*. Subyek sebanyak 86 pekerja konveksi bagian penjahitan. Penelitian dilakukan di Yogyakarta pada bulan Desember 2015 sampai Januari 2016. Data diperoleh dengan cara wawancara dan pemeriksaan fisik berupa tes phalen, tes thinel, dan *pressure test*.

**Hasil:** Analisis statistik menggunakan *chi-square* dan *spearman* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan CTS dengan  $p=0,056$  (OR = 0,241 [95% CI = 0,051 – 1,135]). Koefisien korelasi antara masa kerja dengan CTS ( $r = -0,206$ ) menunjukkan korelasi yang lemah.

**Kesimpulan:** Masa kerja yang lebih lama menjadi faktor pelindung bagi pekerja dari timbulnya CTS. Disarankan pada pekerja untuk tetap melakukan peregangan dahulu sebelum bekerja untuk mengurangi kekakuan otot dan beristirahat sejenak apabila dirasakan gejala CTS.

Kata kunci: *Carpal tunnel syndrome*, masa kerja, pekerja

## ABSTRACT

**Background:** *Carpal Tunnel Syndrome (CTS) is a syndrome in the wrist joint as a depressed median nerve in the carpal tunnel, it can be pain and paresthesia, such as numbness, tingling, and burning. One type of work that is associated with an increased frequency of CTS is the sewing section of convection worker which known has to many movements that cause repeated biomechanical stress on hands and wrists. Work period is one factor that is striving towards the onset of CTS.*

**Methods:** *The study was done with cross-sectional method. The subject were 86 convection workers in sewing section. The study was done in Yogyakarta start from December 2015 until January 2016. Data were obtained by anamnesis and phisycal examination such as phalen test, thinel test, and pressure test.*

**Result:** *Statistical analysis of test results using the chi-square and spearman test showed no significant relationship between work period with CTS with  $p = 0.056$  (OR = 0,241 [95% CI = 0.051 – 1.135]. The correlation coefficient between work period with CTS ( $r = -0.206$ ) shows the correlation is weak.*

**Conclusion:** *The longer work period be a protective factor for the workers from the onset of CTS. Recommended for the workers to keep doing stretching before work to reduce muscle stiffness and rest for a moment if perceived the symptom of CTS.*

**Key word:** *Carpal tunnel syndrome, work period, worker.*